

FAKTOR-FAKTOR YANG BERHUBUNGAN DENGAN BUANG AIR BESAR DI JAMBAN DI DESA  
GUNUNGSARI KECAMATAN PULOSARI KABUPATEN PEMALANG

AMALINDA KRIS WIJAYANTI – 25010111140355

(2015 - Skripsi)

Perilaku buang air besar di jamban merupakan cara yang paling mudah untuk mencegah penyakit-penyakit seperti diare. Kasus diare di Kabupaten Pemalang tahun 2012 dilaporkan sebanyak 55.014 kasus. Jumlah kasus ini meningkat dibanding tahun 2011 sebanyak 11.982 kasus. Berdasarkan data yang diperoleh di Desa Gunungsari Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang bahwa kepala keluarga yang buang air besar sembarangan sebanyak 224 kepala keluarga penyuluhan jamban sehat merupakan solusi oleh program Dinas Kesehatan melalui metode Sanitasi Total Berbasis Masyarakat (STBM) yaitu Stop Buang Air Besar Sembarangan (STOP BABS). Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui faktor-faktor yang berhubungan dengan buang air besar di jamban. Jenis penelitian yang digunakan adalah kuantitatif, dengan menggunakan penelitian analitik yang meneliti hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat, menggunakan pendekatan *Cross Sectional*. Sampel adalah kepala keluarga di Desa Gunungsari Kecamatan Pulosari Kabupaten Pemalang sejumlah 100 responden. Analisa data dilakukan secara univariat dan bivariat dengan uji *Chi-Square* ( $p=0,05$ ). Signifikansi ditentukan jika nilai *p-value* kurang dari 0,05. Hasil penelitian menunjukkan bahwa dari 100 responden, 57% berusia lebih dari sama dengan 42 tahun, 77% mempunyai pekerjaan, 53% memiliki penghasilan kurang dari UMR, 61% memiliki pengetahuan baik, 73% mempunyai sikap mendukung, 57% mempunyai perilaku baik, 64% ketersediaan sarana kategori lengkap, 65% mempunyai keluarga yang dukungannya baik, 69% mempunyai dukungan petugas kesehatan yang baik, 74% memiliki dukungan teman sebaya yang baik, 57% memiliki dukungan tokoh masyarakat yang baik. Dari uji *Chi-Square* menunjukkan bahwa variabel pekerjaan ( $p-value=0,002$ ), tingkat pengetahuan ( $p-value=0,002$ ), sikap ( $p-value=0,019$ ), ketersediaan sarana ( $p-value=0,000$ ), dukungan keluarga ( $p-value=0,005$ ), dukungan tokoh masyarakat ( $p-value=0,040$ ) memiliki hubungan yang signifikan dengan perilaku buang air besar di jamban. Disarankan kepada pemerintah daerah melakukan koordinasi dengan instansi terkait untuk melakukan pendekatan dengan masyarakat mengusahakan agar masyarakat buang air besar di jamban.

**Kata Kunci:** Pengetahuan Buang Air Besar di Jamban, Jamban Sehat, Metode STBM pilar pertama adalah STOP BABS